



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



SENIN PON

9 OKTOBER 2023 (23 MULUD 1957 / TAHUN LXXIX NO 12)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN



Analisis Wisata Hijau

Arif Sulfiantono MAgri MSI

WISATA hijau atau wisata berkelanjutan akan menjadi tren pengembangan wisata ke depan. Wisata hijau juga menjadi tema hari pariwisata dunia (*world tourism day*, WTD) 'Tourism and Green Investments, Investing in People, Planet and Prosperity' beberapa waktu lalu. Investasi hijau dan ramah lingkungan, investasi manusia, bumi, dan kesejahteraan' menjadi tema besar WTD yang berlangsung dua hari akhir September lalu.

Pertemuan para delegasi sedunia selain membahas tentang pariwisata dan investasi ramah lingkungan, juga membahas tema pariwisata untuk masyarakat, kesejahteraan, dan antarbudaya. WTD kemudian oleh Dinas Pariwisata DIY * Bersambung hal 7 kol 1



Presiden Joko Widodo (kanan) menerima mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di Istana Merdeka, Jakarta, Minggu (8/10/2023).

DUGAAN PEMERASAN OLEH PIMPINAN KPK Kapolrestabes Semarang Jadi Saksi

JAKARTA (KR) - Polda Metro Jaya kembali memeriksa Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar dalam kasus dugaan pemerasan pimpinan KPK dalam penanganan perkara di Kementerian Pertanian tahun 2022. Irwan diperiksa sebagai saksi dalam proses penyelidikan.

"Benar (Irwan) salah satu saksi yang sudah dilakukan klarifikasi di tahap penyelidikan," kata Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirkrimsus) Polda Metro Jaya Kombes Pol Ade Satri Simanjuntak saat dikonfirmasi di Jakarta, Minggu (8/10).

Namun Ade tak menjelaskan kapan tepatnya Irwan dimintai keterangan. Ade juga tak mengungkapkan keterangan apa yang digali oleh penyidik terhadap Irwan dalam proses pemeriksaan kasus dugaan pemerasan tersebut.

Ade hanya menjelaskan penyidik nantinya akan kembali memanggil Irwan sebagai saksi dalam proses penyidikan perkara ini. "Setelah tahap sidik (penyidikan) ini,

* Bersambung hal 7 kol 5

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:29	14:33	17:36	18:45	04:04
Senin, 9 Oktober 2023	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

Perolehan Medali Akhir Asian Games XIX-2022 Hangzhou				
No. Kontingen	Emas	Perak	Perunggu	Total
1. China	201	111	71	383
2. Jepang	52	67	69	188
3. Korsel	42	59	89	190
4. India	28	38	41	107
5. Uzbekistan	22	18	31	71
6. Taiwan	19	20	28	67
7. Iran	13	21	20	54
8. Thailand	12	14	32	58
9. Bahrain	12	3	5	20
13. INDONESIA	7	11	18	36
Sumber: Info@hangzhou2022.cn, Minggu (8/10), pukul 18.30, KR-(Rar) Grafik: Arko				

LAYANAN HOMECARE

Memberikan kemudahan dan kenyamanan layanan kesehatan dari tenaga medis terbaik kami tanpa perlu keluar rumah.

- Perawatan Luka
- Pasang & Lepas Infus
- Pasang & Lepas Sonde/NGT
- Ibu Pasca Bersalin dan Bayi
- Pasang & Lepas Kateter
- Memandikan Pasien

Pendaftaran:
☎ 0811 2855 872 ☎ 0811 2822 303 *Hututau Ibu & Bayi

Firli-Limpo Foto Ramai-ramai Jokowi Terima SYL di Istana Merdeka

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menerima kedatangan mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) di Istana Merdeka Jakarta Pusat, Minggu (8/10) tadi malam.

Dalam pertemuan tersebut, Presiden Jokowi diapit SYL yang mengenakan kemeja batik berwarna coklat dan Menteri Sekretaris Negara Pratikno. Ketiganya berbincang di salah satu ruangan di Istana Merdeka pada pukul 19.10 WIB.

Namun, awak media tidak diperbolehkan merekam gambar bergerak ser-

ta wawancara dalam pertemuan tersebut. Awak media hanya boleh memotret pertemuan itu.

Syahrul Yasin Limpo tiba di Istana Kepresidenan Jakarta pada Minggu malam untuk menemui Presiden RI Joko Widodo. Kedatangannya terlihat saat mobil Alphard hitam dengan plat nomor polisi B 8055 ADT

tampak di kawasan Istana Kepresidenan Jakarta pada pukul 18.35 WIB.

Mobil Alphard dengan plat nomor tersebut sebelumnya juga digunakan Yasin Limpo saat ia tiba di Bandara Soekarno-Hatta usai melakukan perjalanan dinas di Eropa dan dikabarkan hilang kontak setelahnya. Mobil tersebut juga digunakan SYL dari bandara menuju NasDem Tower pada Rabu (4/10) malam.

Presiden Jokowi sebelumnya menyatakan telah menerima dan menandatangani surat pengunduran

diri SYL sebagai Menteri Pertanian, menyusul kasus dugaan korupsi yang tengah disidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Sementara itu, mantan atlet bulu tangkis Indonesia Eddy Hartono dan Trikus Heryanto mengungkapkan pertemuan antara Ketua KPK Firli Bahuri dan SYL di GOR Badminton Jakarta bukan berlangsung tertutup, melainkan banyak orang, termasuk dirinya.

"Bukan foto berdua, melainkan ramai-ramai," kata Eddy Hartono dalam * Bersambung hal 7 kol 1



● MINGGU 24 September 2023, siswa kami yang sudah kuliah di Akademi Keperawatan datang ke rumah membawa buah sirsat yang konon dapat menurunkan asam urat. Ia juga membawa alat pengukur tensi. (Aris Irianti, RT 2 RW 1 Senepo Timur, Kutoarjo 54212)-f

KETUA PANSUS PERDA BAHASA, SASTRA DAN AKSARA JAWA DPRD DIY, SYUKRON ARIF MUTTAQIN

Penerapan Aksara Jawa Belum Masif di Masyarakat DIY, Harapkan Turunnya Peraturan Gubernur



FORUM DPRD DIY

PENERAPAN aksara Jawa dirasa kian terkikis di kalangan generasi muda, seiring dengan kencangnya arus globalisasi. Generasi muda banyak menerima informasi yang menggunakan aksara latin, bahkan juga aksara asing lainnya.

Sementara aksara Jawa yang pernah dipelajari di bangku sekolah, kurang digunakan. Sehingga lama kelamaan hilang dari ingatan karena jarang dibiasakan. Kurangnya kebutuhan akan penerapan aksara Jawa membuat generasi muda dan masyarakat, lama kelamaan melupakannya.

Terkikisnya penggunaan aksara Jawa ini memprihatinkan Anggota DPRD DIY, Syukron Arif Muttaqin yang menjadi Ketua Pansus Perda DIY No 2 Tahun 2021 tentang Pelestarian Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa. Apalagi Perda yang sudah disahkan 2 tahun lalu, belum terlihat banyak implementasinya di masyarakat. Termasuk pelaksanaan di kalangan institusi pemerintah dan swasta hingga masyarakat umum.

Perda inisiatif DPRD DIY ini muncul dari kegelisahan bahwa banyak generasi muda tak tahu, tak mengenal bahasa, sastra dan aksara Jawa. Ironis jika mereka justru lebih tahu aksara bahasa Korea dan Jepang dan bahkan lebih bangga memakainya. Padahal menurut Syukron yang berasal dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (FPKB), aksara Jawa mengandung karakter dan filosofi kuat. Bagaimana pesan menda-



KR-Istimewa

Syukron Arif Muttaqin.

lam yang disampaikan. Ada karakter, simbol dan filosofi menunjukkan sebagai orang Jawa yang memiliki karakter adiluhung, punya budaya tinggi. Menurut Syukron, kemungkinan masyarakat di DIY, awalnya banyak yang mengetahui tentang aksara Jawa. Namun kemudian banyak lupa karena tak terbiasa menggunakannya. "Dulu saat sekolah di SD diajari tapi setelah SMP sampai sekarang tak digunakan," ujar Syukron.

Kondisi ini menjadi perhatian, sehingga para penggiat aksara nusantara bergerak mulai Batak, Bali, Sunda, Sulawesi dan sejumlah daerah lain, untuk berupaya melestarikan aksara Jawa atau aksara daerah. Indonesia. Pihaknya miris dengan informasi di daerah lain di Indonesia menggunakan aksara asing menjadi jati

diri daerahnya.

Seperti di Sulawesi Tenggara, Bau-Bau Pulau Buton. Diberitakan, di daerah tersebut, pemimpin daerah yang malah justru menggunakan aksara Korea sebagai aksara resmi bahasa daerah. "Apakah segitunya, kemudian bangga dengan budaya luar namun melupakan budaya kita sendiri," ujar Syukron.

Sultan Agung

Menurutnya, aksara Jawa ini turunan dari Kawi disempurnakan oleh Sultan Agung. Penggunaan sejak era Demak dan saat Mataram disempurnakan dengan tambahan penanggalan Jawa. Hari-hari ini tak digunakan karena tidak dibiasakan. Kita lama biasa pakai latin padahal sebelum 1.900 komunikasi masyarakat masih pakai Aksara Jawa. "Saat priyayi sekolah Belanda, mengenal aksara

latin dan ini yang berkembang sehingga aksara Jawa ditinggalkan," ungkap Syukron menceritakan awal mula aksara Jawa mulai berkurang digunakan.

ada metode yang bisa dipakai salah satunya Cara Ngapak. Ini yang bisa dilakukan dan dikembangkan masyarakat kita. Lebih mudah belajarnya, karena hanya 20 huruf saja pada aksara Jawa ini. "Harapannya agar orang Jawa tidak meninggalkan identitas budayanya," ujar sambil menunjukkan cara mempelajari aksara Jawa dengan lebih mudah. Dijelaskan, ada budaya adiluhung tinggi yang ada di Budaya Jawa. Salah satunya aksara Jawa yang kalau tak dilestarikan bisa punah. "Adanya penjahat membuat kita tak percaya diri dengan budaya sendiri. Kita lebih bangga dengan budaya asing. Jepang misalnya sangat bangga dengan aksara mereka, India juga demikian, Thailand juga begitu. Mengapa kita tak bisa melestarikan ini," ujar Sukron yang berasal dari daerah pemilihan Sleman.

Karena itu, demi pelestarian aksara Jawa membutuhkan peran berbagai pihak, tidak hanya penggiat aksara Jawa semata. Ada an, pihaknya masih menunggu turunan dari Perda tersebut, yakni Peraturan Gubernur (Pergub)nya.

"Saya ketua pansus dari Perda ini, selama 4 bulan lebih membahasnya sampai selesai. Kita kawal naskah dan kajian akademis sampai akhirnya muncul tahun 2021. Kita tunggu Pergubnya saja," ujarnya. Dalam kesempatan itu, Sukron mengajak melihat penerapan aksara daerah sebagai identitas di Provinsi Bali. Saat mengunjungi daerah tersebut, aksara daerah sebagai diterapkan secara massif dan menunjukkan identitas provinsi tersebut.

Penerapan aksara Jawa, bukan tidak bisa diartikan mengedepankan politik identitas, namun sebuah upaya melestarikan warisan budaya, sehingga tidak surut dan kemudian hilang begitu saja. Bahkan digantikan budaya asing. Tak dipungkiri, kata Syukron, penerapan di DIY, baik nama jalan, di kantor pemerintahan dari desa ke provinsi, kop surat juga sudah memakai aksara Jawa. Namun memang ha-

bi meningkatkan kemampuan menguasai aksara Jawa. Apalagi dalam pembiasaan, dalam surat, kop surat, papan pengumuman dan nama-nama jalan juga menggunakan aksara Jawa (disamping aksara latin).

"Nah di Pemda DIY, mestinya bisa menerapkannya, sebagai wujud olah rasa dengan aksara Jawa. Kita punya keistimewaan sehingga sisi budaya harus dikedepankan," ungkapnya.

Selain itu, penambahan bobot aksara Jawa dalam pelajaran Bahasa Jawa juga diperlukan. Sehingga siswa akan mengenal aksara Jawa dan menerapkannya di kemudian hari.

Saat ini, aksara Jawa sudah masuk di ranah digital. Sehingga aksara Jawa menghiasi ruang-ruang virtual. Microsoft Windows 10, mengakomodir aksara Jawa, termasuk tata letak di keywordnya. Demikian pula pada aplikasi lainnya, sehingga pembiasaan di ranah digital termasuk di smartphone sudah dilakukan. Tinggal bagaimana pembiasaan, sehingga kebutuhan



Keyword aksara Jawa pada Microsoft Windows 10

Mengenai anggapan mempelajari aksara Jawa tidak mudah, sehingga muncul keengganan untuk melanjutkan pembelajaran, Sukron tidak sependapat. Menurutnya, pandangan tersebut kemungkinan karena tak mengerti, padahal

nya Perda No 2/2021 tentang Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa seharusnya menjadi payung hukum untuk mewujudkan diterapkan aksara Jawa. Termasuk kalangan institusi pemerintahan dan swasta serta masyarakat. Namun demiki-

rus lebih masif lagi dengan teknis yang diharapkan segera ada di Pergub.

Materi Test ASN DIY
Masif penerapan aksara Jawa, misalnya untuk menjadi ASN DIY, wajib bisa baca tulis aksara Jawa. Dengan begitu, ada upaya untuk le-

akan penerapan aksara Jawa meningkat dari waktu ke waktu.

"Wong Jowo Ojo Ilang Jawane. Jangan sampai anak turun kita lupa dengan jati dirinya," begitu pesan Syukron Arif Muttaqin. (Fhx/*)



YouTube Kedaulatan Rakyat TV



Simak juga wawancara di :

krjogja.com



krjogja.com



Kedaulatan Rakyat
@Krojogdotcom



KedaulatanRakyat
Kedaulatan rakyat Media